



individu sebagai warga masyarakat yang hidup di lingkungan sosial mulai dari keluarga, sekolah hingga lingkungan masyarakat. Dalam hal ini materi yang diajarkan sangat sederhana namun menjadi landasan pokok untuk membangun karakter peserta didik untuk menjadi warga negara dan individu yang baik. Materi yang disampaikan misalnya kegiatan musyawarah, sikap rukun, gotong-royong, cinta terhadap lingkungan dan lain sebagainya. Oleh karena itu pembelajaran PKn sangatlah penting dan dibutuhkan oleh peserta didik untuk bisa menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan baik.

Untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang terdapat dalam pembelajaran PKn guru harus mampu merancang pembelajaran yang bervariasi sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam menyampaikan materi, guru tidak hanya berfokus pada bacaan dalam buku paket dan mengulang penjelasan yang sudah ada. Namun, guru juga harus bisa memberikan contoh secara nyata bukan hanya lisan. Terutama pada siswa kelas rendah yang memiliki kemampuan nalar yang masih rendah. Guru harus memberikan contoh secara jelas dan sederhana yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan karena guru mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Namun kenyataan di lapangan belum menunjukkan hal tersebut, seperti yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Ngampel Sari Candi-Sidoarjo. Hal ini juga dibenarkan oleh Bu Chum bahwasanya masih



Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis berdiskusi dengan guru mata pelajaran PKn kelas 2 untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah tersebut. Penulis dan guru mata pelajaran PKn kelas 2 sepakat bahwasanya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar dapat membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar, sehingga dengan hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran PKn yang disampaikan guru. Apabila pemahaman siswa meningkat, akan meningkatkan pula nilai yang didapat oleh siswa sehingga jumlah siswa yang mencapai nilai KKM akan bertambah.

Strategi yang dipilih untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn harusnya dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi dan contoh secara sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini bertujuan untuk lebih menyederhakan pemahaman siswa pada materi pelajaran. Strategi yang digunakan bisa menggunakan gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat aktif dan tertarik dalam proses belajar mengajar. Karena semakin siswa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran maka perhatian siswa pada materi yang diajarkan juga akan meningkat, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai. Strategi yang dapat mencakup itu semua adalah strategi membaca gambar.

Strategi membaca gambar merupakan suatu cara yang dapat mempermudah dalam menjelaskan dan memberikan contoh secara sederhana

tentang materi yang disampaikan. Dalam strategi ini siswa diminta untuk membaca gambar melalui penjelasan yang terdapat pada gambar tersebut dan menambahkan penjelasan lain dari siswa berdasarkan gambar. Strategi ini akan mengubah proses pembelajaran yang pasif menjadi aktif. Sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan memahami contoh yang jelas melalui ilustrasi gambar. Dalam strategi ini siswa akan didorong untuk berfikir secara logis melalui penjelasan sederhana yang terdapat pada gambar. Strategi ini sangat cocok diterapkan pada siswa kelas bawah karena akan ditampilkan gambar sebagai contoh secara langsung untuk memperkuat penjelasan guru.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Peningkatan Pemahaman Materi Mengenai Kegiatan Musyawarah Mata Pelajaran PKn melalui Strategi Membaca Gambar pada Siswa Kelas II MI Nurul Huda Ngampelsari Candi, Sidoarjo .**

Penelitian dengan menggunakan strategi membaca gambar sudah pernah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan oleh Nining Suratihningsih dengan judul “Pengaruh Strategi Membaca Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Kelompok B di TK. Dalam penelitian ini siswa sulit untuk belajar membaca dan menulis, namun dengan penggunaan strategi membaca gambar dengan berbantuan gambar membantu











Membaca Gambar pada Siswa Kelas II MI Nurul Huda Ngampelsari Candi-Sidoarjo akan dijabarkan sebagai berikut.

Pada Bab I proposal ini akan berisi Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan. Rumusan masalah saat penerapan dan setelah penerapan strategi Membaca Gambar, Tindakan yang dipilih yaitu dengan menerapkan strategi Membaca gambar. Tujuan Penelitian ini menjawab dari rumusan masalah saat penerapan dan setelah penerapan strategi Membaca Gambar. Manfaat Penelitian bagi guru, siswa, dan peneliti. Lingkup Penelitian yaitu siswa kelas II MI Nurul Huda Ngampelsari Candi-Sidoarjo, pelajaran PKN materi mengenal kegiatan musyawarah dengan menggunakan strategi Membaca Gambar SK, KD, dan Indikator. Definisi Operasional yang menjabarkan isi dari bab I sampai bab V.

Bab II berisi kajian teori yang meliputi Pemahaman, Pembelajaran PKN, dan strategi Membaca Gambar. Teori pemahaman berisi tentang pengertian pemahaman, tingkatan dalam pemahaman, evaluasi pemahaman, faktor yang mempengaruhi pemahaman, dan cara untuk meningkatkan pemahaman. Pembelajaran PKN meliputi teori pengertian PKN, Tujuan PKN pada tingkat SD/MI, Ruang lingkup dan materi PKN tingkat SD/MI, dan materi mengenal kegiatan musyawarah. Strategi Membaca Gambar meliputi

pengertian strategi pembelajaran, pengertian strategi membaca gambar, dan prosedur penerapan strategi membaca gambar.

Pada Bab III berisi Metode dan Rencana Penelitian yang meliputi metode penelitian, setting dan subjek penelitian, variabel yang diteliti, rencana tindakan, data dan teknik pengumpulan data, validasi instrumen, analisis data, indikator kinerja, dan tim peneliti dan tugasnya. Metode Penelitian berisi tentang penelitian tindakan kelas (PTK). Setting penelitian meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK, sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Nurul Huda Ngampelsari Candi-Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa. Variabel yang diselidiki yaitu variabel input, variabel proses, dan variabel output. Rencana Tindakan yang meliputi persiapan PTK, Persiapan partisipan dan pelaksanaan. Data meliputi sumber data, yaitu peserta didik, guru, dan teman sejawat. Teknik Pengumpulan Data berupa observasi dan wawancara. Validasi Instrumen yang berisi observasi di dalam kelas. Analisis Data Indikator Kinerja berisi tentang hasil dari proses pembelajaran. Tim Peneliti dan Tugasnya yaitu guru dan peneliti.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi hasil penelitian per siklus, hasil wawancara, dan pembahasan temuan hasil tindakan. Pada bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.